

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan baik dilaboraturium maupun setelah pengolahan data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian sifat fisik dan batas-batas konsistensi, variasi campuran yang bisa dicari IP nya hanya pada variasi campuran dengan kadar reruntuhan 0%, 20% dan 45%.
2. Berdasarkan hasil pengujian proktor standar menunjukkan bahwa dengan penambahan kadar reruntuhan tembok dan beton bangunan akan menurunkan kadar air optimum dan menaikkan nilai berat volume keringnya.
4. Berdasarkan hasil CBR kelima variasi campuran yang diuji, didapatkan bahwa berbagai komposisi campuran tersebut adalah 19,62%, 26,55%, 39,39%, 28,90% dan 24,28%, hal ini berarti lapisan subgrade yang direncanakan memenuhi syarat sebagai lapis subgrade jalan raya.
5. Reruntuhan tembok dan beton bangunan yang berasal dari Dusun Jaranan, Panggung Harjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat digunakan sebagai lapis *subgrade* perkerasan jalan.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di laboratorium Mekanika Tanah Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia ini, maka disarankan untuk diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan reruntuhan tembok dan beton bangunan sebagai lapis *subgrade* lapis perkerasan jalan, misalnya reruntuhan tembok dan beton bangunan digunakan sebagai bahan untuk *sub base course*.

Pada penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk dipahami atau diuji terlebih dahulu karakteristik fisik dari reruntuhan tembok bangunan yang akan diteliti. Hal tersebut untuk lebih menjamin keseragaman komposisi masing-masing bahan reruntuhan dalam berbagai variasi campuran yang dibuat, sehingga hasilnya dapat dibandingkan secara langsung sebelum dilakukan pengujian-pengujian lain.



جامعة الإسلام في إندونيسيا